



**JURNAL**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PERILAKU KONSUMSI TABLET FE PADA  
IBU HAMIL PUSKESMAS SELINCAH JAMBI**

Oleh :  
**JUARIYAH**  
**171015401009**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN  
STIKES KELUARGA BUNDA JAMBI  
TAHUN 2019/2020**

# Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prilaku Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Selincih Kota Jambi Tahun 2019

Juariyah<sup>1</sup>, Hardiana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi DIII Kebidanan, Stikes Keluarga Bunda Jambi, Jl.Sultan Hasanudin RT.43 KEL.Talang Bakung, Paal Merah

Email : <sup>1</sup> Juariyahyah700@gmail.com, <sup>2</sup> hardiana4114@gmail.com

## ABSTRAK

Tidak semua ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe secara rutin, ini biasanya disebabkan karena faktor ketidaktahuan pentingnya tablet Fe untuk kehamilan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe mengakibatkan ibu tidak mengkonsumsi Fe secara rutin. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap perilaku konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi tahun 2019. Metode penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan desain Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan ANC ke Puskesmas Selincih Kota Jambi tahun 2019 sebanyak 664 orang dan sampel sebanyak 66 orang dengan teknik pengambilan sampel secara accidental sampling. Waktu penelitian pada bulan November tahun 2019. Instrumen data pada penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data dilakukan secara Univariat dan Bivariat dengan desain pengolahan mean. Hasil penelitian diperoleh adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Selincih Kota Jambi dengan p value 0,007 dan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Selincih Kota Jambi dengan nilai p value 0,007. Kesimpulan diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan untuk terus memberikan penyuluhan tentang penting mengkonsumsi tablet Fe.

**Kata Kunci** : Pengetahuan, Dukungan Keluarga, Tablet Fe

## ABSTRACT

Not all pregnant women who receive Fe tablets regularly, this is usually due to the factor of ignorance of the importance of Fe tablets for pregnancy. The lack of knowledge of pregnant women about Fe tablets resulted in mothers not consuming Fe regularly. The aim of this study was to determine the relationship between knowledge and family support on the behavior of consuming Fe tablets in pregnant women at Payo Selincih Public Health Center Jambi City in 2019. This research method is descriptive analytic by using a Cross Sectional design. The population in this study were all pregnant women who carried out ANC at the Selincih Health Center in Jambi City in 2019 as many as 664 people and a sample of 66 people with the sampling technique by accidental sampling. The research time was in November 2019. The data instrument in this study was a questionnaire. Data analysis was performed using Univariate and Bivariate with mean processing design. The results showed that there was a relationship between the knowledge of pregnant women and consuming Fe tablets in pregnant women at the Selincih Health Center in Jambi City with a p value of 0.007 and there was a relationship between family support and consuming Fe tablets in pregnant women at the Selincih Health Center, Jambi City with a p value of 0.007. The conclusion is that it is hoped that health workers, especially midwives, will continue to provide information about the importance of consuming Fe tablets.

**Keywords** : Knowledge, Family Support, Fe

## PENDAHULUAN

Kekurangan zat besi atau anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor resiko yang penting dalam kesehatan<sup>1</sup>. Menurut WHO (2015), prevalensi anemia di Indonesia sebesar 23%<sup>1</sup>. Berdasarkan Riskesdes (2013), terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Infodatin Gizi (2015) menyebutkan diperkirakan 41,8% ibu hamil di seluruh dunia mengalami anemia<sup>1</sup>.

Masalah kesehatan yang masih tinggi di Indonesia adalah angka kematian ibu (AKI) di bandingkan dengan Negara ASEAN lainnya. Berdasarkan hasil laporan kemajuan pencapaian Millenium Development Goals (MDGs) tahun 2011 AKI di Indonesia mencapai 214 per 100.000 kelahiran hidup<sup>2</sup>. Millenium Development Goals (MDGs) adalah sasaran pembangunan millennium untuk meningkatkan kesehatan ibu dimana target yang harus dicapai pada tahun 2015<sup>2</sup>. Tujuan MDGs yang kelima yaitu penurunan kematian ibu sebesar 32 per 100.000 kelahiran hidup yang dihubungkan dengan peningkatan persalinan yang di tolong oleh tenaga kesehatan<sup>2</sup>.

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 88 tahun 2014 menjelaskan program suplementasi tablet Fe untuk mengatasi kekurangan konsumsi zat besi, yaitu pemerintah membuat program suplemen tambah darah kepada setiap ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan<sup>1</sup>.

Kekurangan zat besi atau anemia pada ibu hamil merupakan salah satu faktor resiko yang penting dalam kesehatan<sup>1</sup>. Berdasarkan Riskesdes (2013), terdapat 37,1% ibu hamil anemia, yaitu ibu hamil dengan kadar Hb kurang dari 11,0 gram/dl, dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Infodatin Gizi (2015) menyebutkan diperkirakan 41,8% ibu hamil diseluruh dunia mengalami anemia<sup>1</sup>.

Angka kekurangan zat besi pada ibu hamil di Indonesia cukup memprihatinkan karena mencapai 40%. Sedangkan kekurangan zat besi pada kelompok umur 0-5 bulan sebanyak 61,3% buruknya kondisi tersebut

menimbulkan kekhawatiran hilangnya generasi berkualitas Indonesia<sup>3</sup>. Salah satu dari beberapa faktor yang tidak langsung penyebab kematian itu adalah kekurangan Fe<sup>3</sup>, persalinan resiko kematian maternal, prematuris, BBLR, dan post partum lebih sering di jumpai pada wanita yang kekurangan Fe<sup>3</sup>.

Memberikan tablet zat besi sebanyak 90 tablet selama 3 bulan, diminum setiap hari, ingatkan ibu hamil tidak meminum dengan teh dan kopi<sup>4</sup>. Suami atau keluarga hendaknya selalu dilibatkan selama ibu mengkonsumsi zat besi, untuk meyakinkan bahwa tablet zat besi betul-betul diminum<sup>4</sup>.

Tingkat pengetahuan menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami tentang gizi yang diperoleh<sup>5</sup>. Tingkat pengetahuan ibu hamil yang rendah mempengaruhi penerimaan informasi sehingga penerimaan tentang Fe menjadi terbatas dan berdampak pada terjadinya defisiensi zat besi. Semakin baik pengetahuan ibu hamil, maka dalam menyerap informasi semakin baik khususnya tentang tablet Fe<sup>5</sup>. Hal ini berdampak pada kepatuhan ibu hamil dalam meminum tablet Fe karena dapat mengetahui manfaat tablet Fe<sup>5</sup>.

Selain itu salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan yaitu dukungan keluarga<sup>6</sup>. Ibu yang pertama hamil membutuhkan dukungan dari orang terdekat selama masa kehamilannya. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dibawah suatu atap dengan keadaan saling ketergantungan dan dapat dikatakan bahwa kesehatan anggota keluarga dan kualitas kehidupan keluarga menjadi sangat berhubungan, sehingga keluarga berperan dalam menentukan cara asuhan yang diperlukan apabila ada anggota keluarga yang sakit<sup>6</sup>. Dukungan keluarga mempunyai peranan yang sangat penting bagi seseorang khususnya ibu hamil, karena individu memerlukan keberadaan orang lain untuk saling memberikan perhatian, mendukung, dan menghadapi permasalahan<sup>6</sup>. Dukungan keluarga adalah keberatan, kesedih, kepedulian dari orang-orang yang dapat diandalkan, menghargai dan menyayangi kita<sup>6</sup>. Dukungan keluarga sebagai adanya kenyamanan dan perhatian<sup>6</sup>.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan yang bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap konsumsi tablet *Fe* (Besi) pada ibu hamil di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2019<sup>7</sup>.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil dengan tidak patuh mengkonsumsi tablet *Fe* sebanyak 35 orang dan ibu hamil yang mematuhi mengkonsumsi tablet *Fe* sebanyak 31 orang dan yang di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi tahun 2019<sup>7</sup>. Jadi jumlah total keseluruhan sebanyak 66 populasi. Sampel Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dipilih dengan teknik *accidental sampling* yaitu penelitian dilakukan dengan mengambil responden dengan cara kebetulan bertemu atau tersedia pada saat melakukan penelitian sesuai dengan penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini, jika populasi lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih<sup>7</sup>.

Teknik analisis data dengan analisis univariat ini bertujuan untuk mengetahui tentang distribusi frekuensi atau proporsi masing-masing variable yang diteliti, baik variable independen maupun dependen. Analisis bivariat bertujuan untuk mempelajari antara 2 variabel yaitu variable independen dengan variabel dependen. Uji statistic yang digunakan yaitu *chi-square*, bila *p value* <0,05 berarti ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap perilaku mengkonsumsi tablet *Fe*. Sedangkan *p value* >0,05 artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen<sup>7</sup>.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bersumber dari data yang diperoleh melalui pembagian lembar Kuesioner terhadap 60 responden di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara Pembagian lembar Kuesioner terhadap responden yang datang ke Puskesmas Payo Selincah untuk melakukan pemeriksaan ANC sebagai alat ukur nya yaitu dengan melihat presentase mengkonsumsi Tablet *Fe* pada Ibu Hamil. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Analisis

Univariat dan Analisis Bivariat dimana hasil penelitian ini akan dilihat dalam bentuk distribusi frekuensi dan menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat. Kualitas data dalam penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data primer yang menggunakan lembar kuesioner yang berisi pertanyaan pengetahuan, dan dukungan keluarga<sup>7</sup>. Agar memperoleh yang valid dan berkualitas, Peneliti menganjurkan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner sesuai dengan kemampuannya dan mengantisipasi agar tidak ada data yang kosong atau tidak diisi oleh responden dalam penelitian ini. Salah satu teknik pengumpulan data primer adalah menggunakan kuesioner sebelum dilakukannya proses pengolahan data primer harus dilakukan pengujian kualitas data kuesioner<sup>7</sup>. Uji kualitas data kuesioner ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas<sup>7</sup>.

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu pertanyaan dikuesioner dapat mampu mengukur ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya<sup>8</sup>. Secara sederhananya uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya pertanyaan di kuesioner<sup>8</sup>. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal serta mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam suatu kuesioner<sup>8</sup>.

## Analisa Univariat Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Tablet *Fe* (Besi) pada Ibu Hamil di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi Tahun 2019.

**Tabel 1**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Tablet *Fe* Pada Masa Kehamilan**

No	Konsumsi Tablet <i>Fe</i>	Jumlah	%
1.	Patuh	31	46,9%
2.	Tidak Patuh	35	53,1%
	Total	60	100%

Sumber : SPSS2016

Berdasarkan Tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa Distribusi Responden yang patuh mengkonsumsi tablet *Fe* sebanyak 31

responden (46,9%) dan sebanyak 35 responden (53,1%) tidak patuh mengkonsumsi tablet *Fe*.

**Tabel 2**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil**

No	Pengetahuan	F	%
1	Baik	13	20%
2	Cukup	37	56%
3	Kurang	16	24%
Total		60	100%

Sumber : SPSS 2016

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa distribusi jawaban dari 66 responden yang telah diteliti mengenai konsumsi tablet *Fe* pada ibu hamil sebanyak 13 responden (20%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 37 responden (56%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 16 responden (24%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang konsumsi tablet *Fe*. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan mengkonsumsi tablet *Fe*

**Tabel 3**  
**Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga**

No	Dukungan Keluarga	F	%
1	Baik	37	56%
2	Kurang	29	44%
Total		152	100%

Sumber : SPSS 2016

Berdasarkan Tabel 3 Diatas dapat diketahui bahwa Distribusi Responden yaitu sebanyak 37 responden (56%) memiliki dukungan keluarga kurang baik dan sebanyak 29 responden (44%) memiliki dukungan keluarga baik. Kesimpulan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga kurang baik terhadap konsumsi tablet *Fe* pada ibu hamil.

**Tabel 4**  
**Distribusi frekuensi hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Konsumsi Tablet *Fe* (Besi) pada Ibu Hamil di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi.**

No	Pengetahuan	Mengonsumsi tablet <i>Fe</i>				Total	OR 95% CI	p-value	
		Tidak Patuh		Patuh					
		F	%	F	%				
1	Kurang	9	56,3	7	43,8	16	100	-	0,039
2	Cukup	20	54,1	17	45,9	37	100		
3	Baik	2	15,4	11	84,6	13	100		
<b>Total</b>		31	47	35	53	66	100		

Sumber : SPSS 2016

Berdasarkan Tabel 4 Dari 66 responden tentang pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet *Fe* pada ibu hamil, didapat dari 13 responden dengan pengetahuan baik yang tidak patuh mengkonsumsi tablet *Fe* sebanyak 2 responden (15,4%), dari 37 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (54,1%) tidak patuh mengkonsumsi tablet *Fe*. Sedangkan dari 16 responden dengan pengetahuan kurang baik didapat 9 responden (56,3%) yang tidak patuh mengkonsumsi tablet *Fe*.

Dari hasil uji statistic *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,039 ( $p < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan mengkonsumsi tablet *Fe* pada masa kehamilan di Puskesmas Payo Selincah Kota Jambi. Kesimpulannya banyak ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup dan sangat sedikit ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik karena ketidaktahuan ibu mengkonsumsi tablet *Fe* dan seberapa pentingnya mengkonsumsi tablet *Fe* jadi ibu hamil tidak mengkonsumsi tablet *Fe*.

**Tabel 5**  
**Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Konsumsi Tablet Fe Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi**

No	Dukungan Keluarga	Mengonsumsi tablet Fe				Total		OR 95% CI	p-value
		Tidak Patuh		Patuh		F	%		
		F	%	F	%	F	%		
1	Kurang Baik ( $<$ mean :6,30)	12	32,4	25	67,6	37	100	253 (090 – 707)	0.07
2	Baik ( $\geq$ mean)	19	65,5	29	34,5	29	100		
<b>Total</b>		31	47	35	53	66	100		

Sumber : SPSS 2016

Berdasarkan Tabel 5 Dari 66 responden tentang dukungan keluarga dengan mengonsumsi tablet *Fe* pada ibu hamil, didapat dari 29 responden dengan dukungan keluarga baik yang tidak patuh mengonsumsi tablet *Fe* sebanyak 19 responden (65,5%) dan yang patuh mengonsumsi tablet *Fe* sebanyak 25 responden (67,6%). Sedangkan dari 37 responden dengan dukungan keluarga kurang baik didapat 12 responden (32,4%) yang tidak patuh mengonsumsi tablet *Fe* dan yang patuh mengonsumsi tablet *Fe* sebanyak 25 responden (67,6%).

Dari hasil uji statistic *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,007 ( $p < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan mengonsumsi tablet *Fe* pada ibu hamil

Nilai Odd Ratio/Faktor Resiko (OR) 0.253 (090 – 707) yang berarti ibu hamil dengan Dukungan Keluarga Kurang baik memiliki peluang yang bermakna yaitu 253 kali ibu hamil yang Tidak Patuh Mengonsumsi Tablet *Fe* dibandingkan dengan ibu hamil yang Patuh mengonsumsi Tablet *Fe* di Puskesmas Selincih Kota Jambi tahun 2019.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet *Fe* Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi Tahun 2019.

Dari hasil 66 responden tentang pengetahuan ibu hamil dengan konsumsi tablet

*Fe* pada ibu hamil, didapat dari 13 responden dengan pengetahuan baik yang tidak patuh mengonsumsi tablet *Fe* sebanyak 2 responden (15,4%), dari 37 responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 20 responden (54,1%) tidak patuh mengonsumsi tablet *Fe*. Sedangkan dari 16 responden dengan pengetahuan kurang baik didapat 9 responden (56,3%) yang tidak patuh mengonsumsi tablet *Fe*.

Dari hasil uji statistik *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,039 ( $p < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan mengonsumsi tablet *Fe* pada masa kehamilan di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. Pengetahuan merupakan pedoman dalam membentuk tindakan seseorang<sup>7</sup>.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang mengonsumsi tablet *Fe* adalah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai mengonsumsi tablet *Fe*, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti agar responden dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan leaflet, brosur, dan kegiatan promotif lainnya seperti melakukan diskusi bersama responden. Dan kita sebagai

bidan harus sering melakukan penyuluhan kepada ibu hamil maupun keluarga<sup>7</sup>.

### **Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Konsumsi Tablet Fe Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi Tahun 2019.**

Dari hasil 66 responden tentang dukungan keluarga dengan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil, didapat dari 29 responden dengan dukungan keluarga baik yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 19 responden (65,5%) dan yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 25 responden (67,6%). Sedangkan dari 37 responden dengan dukungan keluarga kurang baik didapat 12 responden (32,4%) yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 25 responden (67,6%).

Dari hasil uji statistic *chi-square* diperoleh nilai *p value* 0,007 ( $p < 0,05$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi.

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa masih banyaknya responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik. Hal ini dikarenakan keluarga belum memahami dengan baik tentang mengkonsumsi tablet Fe dan belum pernah diberikan penyuluhan kesehatan oleh petugas kesehatan mengenai mengkonsumsi tablet Fe. Jika hanya sasaran pada pasien saja yang selalu diberi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan data penelitian dan hasil pembahasan tentang “Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Konsumsi Tablet Fe (Besi) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi Tahun 2019” , maka dapat disimpulkan sebagai berikut Sebanyak 35 responden (47%) patuh mengkonsumsi tablet Fe dan sebanyak 31 responden (53%) tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Sebanyak 13 responden (19,7%) memiliki pengetahuan baik, sebanyak 37 responden (56,1%) memiliki pengetahuan cukup dan sebanyak 16 responden (64,2%) memiliki pengetahuan kurang baik tentang konsumsi

tablet Fe. Sebanyak 37 responden (56,1%) memiliki dukungan keluarga baik dan sebanyak 29 responden (43,9%) memiliki dukungan keluarga kurang baik. Adanya hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi dengan *p value* 0,007. Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi dengan nilai *p value* 0,007.

Tablet Fe adalah zat besi diperlukan untuk pembentukan darah dalam bentuk tablet atau pil yang berisi 60mg zat besi dan 500mikro gram asam folat dan berwarna merah untuk mencegah dan mengatasi kurang darah atau anemia, jadi sangat penting untuk ibu hamil selalu mengkonsumsi tablet fe supaya tidak mengalami anemia dan Hbnya normal. Dan sangat penting juga dukungan dari keluarga supaya ibu lebih semangat dan keluarga harus selalu mengingatkan untuk mengkonsumsi tablet fe karena banyak ibu hamil yang tidak mau mengkonsumsi tablet fe karena efeknya mual

### **SARAN**

Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Diharapkan membuat perencanaan tentang pelayanan kesehatan ibu hamil khususnya pemberian tablet Fe pada ibu hamil di seluruh wilayah kerja Puskesmas Payo Selincih di Kota Jambi. Bagi puskesmas Payo Selincih Kota Jambi Diharapkan agar petugas kesehatan khususnya bidan untuk terus memberikan penyuluhan tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe dan cara mengkonsumsi tablet Fe, menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah di mengerti agar responden dapat memahami dengan baik dan juga dengan cara memberikan leaflet, brosur, dan kegiatan promotif lainnya seperti melakukan diskusi bersama. Bagi ibu Hamil / Responden

Diharapkan agar mencari informasi mengenai konsumsi tablet Fe dengan cara mengikuti penyuluhan kesehatan, media elektronik atau media massa, agar menambah pengetahuan ibu lebih mendalam dan mengetahui permasalahan

konsumsi tablet *Fe*. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan menambah referensi di perpustakaan sebagai tambahan pengetahuan agar peneliti mudah mencari referensi terbaru tentang konsumsi tablet *Fe*. Bagi Peneliti Selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Natalia, Sylvi, 2015. Cangkupan Anc Dan Cangkupan Tablet Fe Hubungannya Dengan Prevalensi Anemia Di Jawa Timur.
2. Mulyani, Sri, 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi.
3. Wawan, A dan Dewi, 2011. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Penerbit Nuha Medika. Yogyakarta.
4. Sulistyarningsih, 2011. Metodologi Penelitian Kebidanan Kuantitatif-Kualitatif. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
5. Dwi, Bentari, 2012. Manfaat Dari Tablet Besi (Fe). Dalam <http://manfaat-dari-tablet-besi-fe.htm>. (Diakses tanggal 15 februari 2019).
6. Hikmawati, 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Suami Ibu Hamil Trimester III Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) di puskesmas Karangayu.
7. Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. Prilaku Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
8. Mulyani, Sri, 2017. Hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan ibu mengonsumsi tablet zat besi.